

**EVALUASI SUMBER RUJUKAN MAHASISWA FAKULTAS  
ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY DALAM  
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI  
COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

NINA YULIANTI

NIM. 190503177

Mahasiswa Fakultas Adab dan  
Humaniora Program Studi Ilmu  
Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRYDARUSSALAM  
BANDA ACEH  
2025 M / 1447 H**

**EVALUASI RUJUKAN MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DALAM  
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PENDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban

Studi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

**Diajukan Oleh :**

**Nina Yulianti**

**NIM. 190503177**

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Suraiya, S.Ag., M.Pd

NIP. 19751102 200312 2 002

Asnawi, S.IP., M.IP

NIP. 19881122 202012 1 010

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu  
S1 Ilmu Perpustakaan**

**Pada/Hari**

**Kamis, 20 Juli 2023**

**Darussalam- Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

**Suraiya, S.Ag., M.Pd**

**NIP. 197511022003122002**

**Sekretaris**

**Asnawi, S.IP., M.IP**

**NIP.198811222020121010**

**Penguji I**

**Nurhayati Ali Hasan, M. L.I.S**

**NIP. 197307281999032002**

**Penguji II**

**Drs. Syukrinur, M. L.I.S**

**NIP. 196801252000031002**

**AR - RANIRY**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**

**Darussalam/Banda Aceh**

**Syarifuddin, M. Ag., Ph.D**

**NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nina Yulianti

Nim : 190503177

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Sumber Rujukan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 08 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



NINA YULIANTI

NIM: 190503177

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah Rabbil alamiin* segala puji beserta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, karunia, serta rahmat-Nya, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang menjadi tugas akhir penulis sebagai mahasiswa. Sholawat beriringan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta sahabat dan ahli keluarga beliau yang telah bersusah payah memperjuangkan agama Allah SWT yaitu Islam kemuka bumi ini serta membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam berilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Evaluasi Sumber Rujukan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa pandemi Covid-19”. Tugas akhir yang saat ini penulis kerjakan merupakan sebuah tuntutan untuk mendapatkan gelar sarjana dan sebagai langkah akhir dalam menyelesaikan program studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Terimakasih yang sangat besar penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yaitu super hero dalam hidup penulis yaitu Alm. Ayah dan ibu dari segala superwoman yang penuh kasih sayang menemani segala proses untuk mencapai segala pencapaian penulis sekarang, yang senantiasa mendoakan dan mensupport penulis tanpa henti-hentinya baik siang maupun malam dan selalu memberi dukungan moril dan materil yang sangat besar dan luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan sangat baik.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada Bapak Syarifuddin, M.A, Ph.D selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku ketua Prodi dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang membantu dalam berbagai hal untuk mendukung dan memberikan saran kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini

Terimakasih juga yang tak terhitung kepada Ibu Suraiya selaku pembimbing I dan Bapak Asnawi selaku pembimbing II yang telah sudi kiranya membimbing dan memberikan arahan serta nasehat kepada penulis. Semoga jasa mereka dibalas oleh Allah SWT dengan imbalan yang setimpal. Terimakasih juga yang sangat besar kepada teman terdekat yaitu Cici Ana Shalda yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan moril serta menemani penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis khususnya “Bacot Squad” yaitu Hermita Putri, Zopie Sundari, Nurul Ambia dan Humaira yang telah menemani, selalu mengajak refreshing dan sharing tentang berbagai hal. Terimakasih kepada sahabat Putri Rahmati yang telah menemani dari awal pertemuan perkuliahan di Fakultas Adab dan Humaniora dan ikut dalam mendukung penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan ataupun dalam mendapatkan bahan data observasi. Oleh karena itu penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun supaya kedepannya penulis menjadi lebih baik lagi, Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat untuk para pembaca tentunya kepada penulis sendiri. Sesungguhnya kebenaran hanyalah milik Allah SWT semata dan hanya kepada-Nya lah penulis berserah diri semoga semua amal dan jasa mereka semua yang telah membantu, mendukung, dan memberi semangat yang besar kepada penulis dapat

dibalas oleh Allah SWT dengan pahala dan sebaik-baik imbalan dari-Nya. *Aamiin ya rabbal,  
alamiin.*

Banda Aceh, 08 Oktober 2022

Penulis

Nina Yulianti



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Sumber Rujukan.....	15
1. Pengertian Sumber Rujukan .....	16
2. Jenis-jenis Sumber Rujukan.....	16
C. Pembelajaran Daring dalam masa pandemi Covid-19.....	25
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	25
2. Model-model pembelajaran daring.....	27
3. Karakteristik pembelajaran daring pada covid 19 .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penelitian .....	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	33
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Kredibilitas Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi umum lokasi penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan.....	53

**BAB V PENUTUP.....59**

    A. Kesimpulan .....59

    B. Saran .....60

**DAFTAR PUSTAKA.....61**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : SK Bimbingan dari Dekan
2. Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
3. Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Lampiran 2 : Daftar Informan
5. Lampiran 3 : Lembaran Pedoman Wawancara
6. Lampiran 4 : Lembaran Dokumentasi
7. Lampiran 5 : Data Mahasiswa yang Mengikuti Pembelajaran Daring
8. Lampiran 6 : Daftar Mata Kuliah
  - a. Ilmu Perpustakaan
  - b. Sejarah dan Kebudayaan Islam
  - c. Bahasa dan Sastra Arab



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Sumber Rujukan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”. Adapun permasalahan yang diteliti adalah bagaimanakah penggunaan sumber rujukan yang digunakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dalam pembelajaran daring pada masa Pandemi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sumber rujukan mahasiswa yang digunakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora sudah selektif dan memenuhi kriteria sebagai sumber rujukan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan yaitu Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry angkatan 2019-2020, berjumlah 12 orang yang sedang melakukan pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi melalui Whatsapp karena pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry yang diteliti 67% menggunakan sumber rujukan yang bersifat ilmiah dan memenuhi kriteria sebagai sumber rujukan yang dirujuk oleh mahasiswa dalam bentuk e-book, E-journal, PDF dan sumber cetak seperti buku dan majalah cetak, hanya (33%) orang yang menggunakan sumber rujukan yang bersifat non-ilmiah seperti *Wikipedia, blogspot, dan wordpress*.

Kata kunci : *Evaluasi, sumber rujukan, pembelajaran daring*



جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang secara profesional mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan/atau rekaman dengan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan. pendidikan, penelitian, konservasi, informasi dan rekreasi pembaca.<sup>1</sup> Ketersediaan perpustakaan perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, baik dari segi penyebaran informasi maupun dari segi kelancaran proses belajar mandiri. Perpustakaan juga merupakan sumber pendataan untuk menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>2</sup> Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan tidak hanya menjadi gudang bahan pustaka, perpustakaan juga menghadapi tugas menyediakan informasi dan link yang perlu terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Sumber rujukan adalah pengambilan informasi dari sumber berupa buku, majalah, atau sumber lainnya.<sup>3</sup> Sumber rujukan adalah semua publikasi yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi. Sumber ini tidak terbatas pada

---

<sup>1</sup>UU RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Perpustakaan (Jakarta, 2007).

<sup>2</sup> Puspitawati Eid dan M. Tony Nawawi, Dampak Kualitas Pelayanan dan Ruang Perpustakaan Sebagai Indikator Kepuasan Sivitas Akademika Fakultas Ekonomi Tarumanagara Jakarta, Jurnal Ekonomi, Vol. XXX, No. 02, (2015), hal. 320-334  
<http://Repository.Untar.Ac.Id/12492/>

<sup>3</sup>Akib Z.H., Karya Tulis Ilmiah (Bandung: Irama Vidya, 2010), hal.80.

Sumber rujukan, tetapi juga mencakup sumber-sumber lain.<sup>4</sup> Sumber rujukan tersebut digunakan sebagai dasar penulisan artikel ilmiah yang dapat diperoleh dari literatur cetak dan elektronik.<sup>5</sup> Sumber rujukan tersebut dapat berupa bahan cetak seperti buku, jurnal, kamus, ensiklopedi, jurnal, dan lain-lain, maupun sumber rujukan non cetak seperti *repository*, *e-book*, *PDF*, *e-journal*. Kedua jenis koleksi ini sangat penting dalam sebuah perpustakaan karena koleksi tersebut merupakan salah satu hal yang dapat menarik pengunjung.

Sumber rujukan elektronik dapat diakses melalui berbagai website di *Google* dan *link* yang menyediakan sumber rujukan yang diperlukan, serta dapat digunakan oleh mahasiswa atau dosen sebagai sumber rujukan untuk memenuhi kebutuhan belajar dalam pembelajaran daring. Sumber rujukan elektronik seperti *Google* yang sudah mencakup informasi secara keseluruhan dalam satu sistem metadata untuk membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan dan digunakan dalam pembelajaran daring seperti *proquest*, *PDF Drive*, *e-book*, *e-journal* dan *repository*.

Sumber rujukan elektronik dapat diakses melalui berbagai website yang tersedia di *Google* yang digunakan sebagai acuan atau penunjang mahasiswa dalam pembelajaran daring, hal ini berguna pada masa pandemi seperti ini, mahasiswa hanya perlu mengunjungi website-website tersebut, situs-situs yang pada umumnya digunakan sebagai sumber rujukan di masa pandemi Covid-19 antara lain: *perpusnas.go.id*, *e-book*, *e-resources*, *pdf-disc* dan *repository/OPAC*

---

<sup>4</sup>Lasa Hs, Kamus Istilah Perpustakaan (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 1998), hal. 105.

<sup>5</sup>Junaidi, "Sumber Referensi Sebagai Referensi Yang Mendukung Penulisan Ilmiah Bagi Pustakawan," Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Komunitas Baca, (online), Vol. 33 No. 2, (2017), hal. 1 (<https://Ejournal.Unsri.Ac.Id>), diakses 26 November 2020.

dari berbagai universitas di Indonesia serta website luar negeri. Mahasiswa juga menggunakan buku cetak atau bahan rujukan cetak sebagai sumber rujukan untuk mendukung pembelajaran daring selama pandemi.

Sumber rujukan daring memberikan peluang yang sangat baik untuk mengakses berbagai sumber informasi, yang sebelumnya diluar jangkauan perpustakaan karena terkendala geografis. Sumber rujukan daring mempunyai keuntungan yang lebih besar karena tidak memerlukan ruang dan hambatan waktu. Sumber rujukan daring juga mempunyai peranan penting sebagai sumber informasi elektronik yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut lebih aktif dalam memanfaatkan sumber rujukan daring sebagai referensi karena merupakan rujukan terkini atau *up to date*.

Belajar adalah proses aktivitas mental melalui interaksi aktif manusia dengan lingkungannya, yang mengarah pada perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Belajar juga merupakan upaya siswa untuk memaknai pengalamannya, yang mengarah pada pengembangan struktur kognitifnya baik secara mandiri maupun sosial.<sup>6</sup> Ada beberapa model pembelajaran di masa pandemi, yaitu pembelajaran daring, pembelajaran luring, dan pembelajaran campuran.

Metode pengajaran di masa wabah virus Corona (Covid-19) yang melanda hampir seluruh dunia telah menetapkan tugas tersendiri bagi perguruan tinggi. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah melarang perguruan tinggi mengadakan kuliah tatap muka (reguler) dan memerintahkannya

---

<sup>6</sup>MD Niron, CA Budiningsih dan Pujiriyanto, Kaitan Internegatif dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan, Vol. 43, No.1, 2013. hal.21

untuk melakukan pembelajaran daring. Dalam kondisi seperti itu, ruang gerak sangat terbatas, di masa pandemi Covid-19 ini dilarang mengadakan acara-acara yang mengumpulkan banyak orang baik di dalam maupun di luar ruangan. Sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar yang biasanya tatap muka di kelas digantikan dengan belajar mengajar melalui sistem pembelajaran daring.<sup>7</sup>

Pembelajaran yang terbiasa dilakukan secara tatap muka, seketika berubah menjadi online atau dalam jaringan (daring) tentu saja hal ini berdampak pada perubahan strategi pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan hingga evaluasi pembelajaran. Transformasi model pembelajaran tatap muka ke model pembelajaran jarak jauh secara daring berdampak pada pengalaman belajar mahasiswa.<sup>8</sup>

Model pembelajaran daring yang diterapkan di UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19 ditetapkan secara campuran dan daring. Dosen menentukan metode pengajaran yang dapat memudahkan semua mahasiswa untuk hadir di kelas. Dalam pembelajaran daring, mahasiswa juga menerima materi dari dosen sebagai sumber rujukan, dosen menggunakan *Google Classroom* untuk membagikan link sumber rujukan, yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa selama pembelajaran daring. Di masa pandemi Covid-19, akses rujukan menjadi sangat penting selama pembelajaran daring (daring) untuk mendukung kegiatan tersebut. Baik mahasiswa maupun dosen tidak luput dari

---

<sup>7</sup>Arja Kusuma, "Dukungan Perpustakaan untuk Pembelajaran Daring UIN Sunan Kalijaga di Masa Pandemi Covid-19", *Libria* Vol.12, No. 1. (2020), (<https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id.>), diakses 6 September 2020.

<sup>8</sup>Fifit Fitriansyah, "Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 3 No. 1 (2023), <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/download/1438/1231/4699>.

kebutuhan akan informasi yang ditujukan untuk menunjang segala kegiatan akademik yang dilakukan baik dalam proses pembelajaran daring.

Pembelajaran daring (*e-learning*) adalah penggunaan internet untuk melakukan akses materi belajar, untuk melakukan interaksi dengan materi; instruktur (guru atau dosen) dan pembelajar yang lain, untuk mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran yang bertujuan agar memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman dan untuk berkembang dari pengalaman belajar.<sup>9</sup> Provinsi Aceh juga mengikuti anjuran pemerintah melaksanakan pembelajaran daring, hal ini juga diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Aceh, salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam pembelajaran daring di masa pandemi, mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora banyak membutuhkan bahan pustaka sebagai sumber rujukan saat menyelesaikan tugas atau menulis makalah yang diberikan dosen. Sumber rujukan dalam pembelajaran daring harus selektif, terpercaya, dan relevan dengan materi perkuliahan. Dengan demikian, sumber rujukan dimaksudkan untuk menegaskan isi uraian karya tulis di masa pandemi dalam pembelajaran daring, Berbagai website menyediakan sumber rujukan yang dapat digunakan mahasiswa atau pendidik sebagai sumber rujukan kebutuhan informasi pembelajaran online. Pencarian sumber rujukan secara daring dalam pencarian yang luas seperti menggunakan *Google*, yang sudah menyertakan informasi umum dalam satu sistem metadata untuk membantu pengguna menemukan informasi yang mereka

---

<sup>9</sup> Andi Salwa Diva, Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, 2021, Vol. 1, No. 1, Hal. 32.

butuhkan dan menggunakannya dalam pembelajaran daring, seperti *repository*, *PDF*, *e-book*, dan jurnal elektronik. mahasiswa juga menggunakan buku cetak atau bahan referensi cetak sebagai sumber rujukan untuk mendukung pembelajaran daring selama pandemi. Djunaidi menyampaikan bahwa literatur atau bahan pustaka yang ditulis atau disusun harus berkualitas baik sehingga apa yang dikutip sebagai acuan dalam sebuah penulisan, baik itu artikel, kebutuhan artikel, makalah akan lebih berkualitas atau bermutu.<sup>10</sup>

Sumber rujukan daring memberikan peluang yang sangat baik untuk mengakses berbagai sumber informasi, yang sebelumnya diluar jangkauan perpustakaan karena terkendala geografis. Sumber rujukan daring mempunyai keuntungan yang lebih besar karena tidak memerlukan ruang dan hambatan waktu. Sumber rujukan daring juga mempunyai peranan penting sebagai sumber informasi elektronik yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut lebih aktif dalam memanfaatkan sumber rujukan daring sebagai referensi karena merupakan rujukan terkini atau *up to date*.

Mengevaluasi berarti menilai, memberikan menilai.<sup>11</sup> . Dilihat dari pengertian evaluasi, kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang dapat diartikan sebagai kegiatan peninjauan. Evaluasi sumber rujukan dapat diartikan sebagai upaya melakukan penilaian atau meninjau kembali sumber rujukan yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

---

<sup>10</sup> Djunaidi, Sumber Rujukan Sebagai Referensi Penunjang Karya Tulis Ilmiah Bagi Pustakawan, Jurnal Perpustakaan, dan Komunitas Baca, (online), Vol. 33 No. 2, (2017), hal. 1 (<https://Ejournal.Unsri.Ac.Id>), diakses 26 November 2020.

<sup>11</sup>Pedoman Evaluasi Peraturan No. PHN-HN.01.03-07, (Jakarta), hal. 7. ([www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id))

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan beberapa mahasiswa yang mencari sumber rujukan untuk tugas mata kuliah, mahasiswa memutuskan untuk mencari bahan atau sumber rujukan pada umumnya menggunakan *google* untuk pembelajaran daring. Menggunakan *google* memang lebih cepat dan mudah, namun tidak semua jenis informasi dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran karena dosen atau pendidik membutuhkan argumentasi yang kuat untuk digunakan dalam pembelajaran. Beberapa mahasiswa tahun ajaran baru mereka menggunakan sumber rujukan *google* tanpa memilah-memilih sumber rujukan yang akan digunakan, padahal pemilihan sumber rujukan untuk penulisan dan pembelajaran harus berbobot dan memiliki identitas secara jelas, baik dari penulis maupun penerbit. Sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan makalah dan tugas ilmiah harus jelas dan tidak boleh sembarangan.

Maka penulis tertarik untuk meneliti terkait sumber rujukan, Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik meneliti tentang rujukan yang digunakan mahasiswa selama proses pemberlakuan pembelajaran daring dengan mengangkat judul **“Evaluasi Sumber Rujukan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”**

## B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah penggunaan

sumber rujukan yang digunakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi?

#### C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sumber rujukan yang digunakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

#### D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bidang ilmu yang sedang dipelajari.
2. Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber rujukan dan bahan pertimbangan untuk referensi/kajian serupa selanjutnya.
3. Dalam pelaksanaannya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber/bahan referensi bagi berbagai pihak di perpustakaan untuk lebih mengembangkan dan menambah koleksi sebagai sumber rujukan yang dapat digunakan pengguna.

#### D. Penjelasan istilah

##### 1. Evaluasi

Dalam pengertian umum, evaluasi mengacu pada suatu cara untuk menentukan tingkat pencapaian suatu tujuan. Evaluasi adalah proses

perencanaan, memperoleh dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.<sup>12</sup> Menurut Umar evaluasi adalah proses pemberian informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan telah dicapai, bagaimana perbedaannya dengan pencapaian standar tertentu, untuk mengetahui apakah ada perbedaan di antara keduanya dan apa manfaat yang telah tercapai bila dibandingkan dengan yang diharapkan.<sup>13</sup>

Penilaian yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah proses penilaian dan perolehan data sumber rujukan siswa dalam pembelajaran online melalui pencarian yang luas seperti Google dan menggunakan buku-buku konvensional.

## 2. Sumber rujukan

Sumber rujukan adalah bahan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mendukung karya tulis atau ilmiah. Menurut KBBI, buku pegangan merupakan sumber informasi referensi (*handbook*, petunjuk).<sup>14</sup> Sebagai dasar penulisan artikel ilmiah digunakan sumber rujukan yang dapat diperoleh dari literatur cetak dan elektronik.<sup>15</sup> Sumber rujukan adalah bahan acuan yang digunakan untuk meningkatkan dukungan terhadap argumentasi yang disampaikan dalam penulisan.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup>M. Ngalm Purvanto, Prinsip dan Metode Penilaian Pengajaran, (Bandung: Pemuda Rodakarya, 2020),hal.4.

<sup>13</sup>Hanisatul Husna dan Elwa Rahmah, "Evaluasi Pelayanan Referensi di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat", Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan, (online), Vol. 4, No. 1, (2015), seri D, hal. 292 (<http://Ejournal.Unp.Ac.Id>), diakses 31 November 2020.

<sup>14</sup>Kbbi, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta), ed. 4, hal.1187

<sup>15</sup>Djunaidi, "Sumber Rujukan Sebagai Referensi Pendukung Penulisan Ilmiah Bagi Pustakawan", *Journal of Librarianship and Reading Society*, (online), Vol. 33 No. 2, (2017), hal. 1 (<https://Ejournal.Unsri.Ac.Id>), diakses 26 November 2020.

<sup>16</sup>*Ibid.* hal. 4

Sumber rujukan ini mengacu pada beberapa sumber rujukan yaitu *e-journal, e-book, dan repository*. Sumber rujukan yang dimaksud peneliti adalah bahan acuan baik cetak maupun elektronik yang digunakan mahasiswa untuk mendukung proses penulisan makalah atau tugas belajar pada pembelajaran daring yang dimaksudkan untuk memperoleh atau mengkonfirmasi data yang diperlukan untuk penulisan karya ilmiah, disertasi, atau sebagai sumber rujukan dalam pembelajaran.

### 3. Mahasiswa

Menurut Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.<sup>17</sup> Kutipan istilah mahasiswa yang peneliti maksud ialah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

### 4. Pembelajaran daring selama pandemi covid-19

Dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19, pemerintah telah memerintahkan pembelajaran daring untuk mencegah penularan yang meluas.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet

---

<sup>17</sup> <https://diktis.kemendiknas.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>

dengan aksesibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>18</sup> Menurut Mustofa dkk., pembelajaran daring adalah sistem pendidikan jarak jauh dengan seperangkat metode pengajaran dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup> Menurut Thorne, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan multimedia, ruang kelas virtual, CD, streaming video, pesan suara, email dan panggilan konferensi, teks online animasi, dan streaming video online.<sup>20</sup>

Pembelajaran daring dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada pembelajaran daring (*online*) di masa pandemi Covid-19, pembelajaran daring yang peneliti maksud ialah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan *Google Classroom*, *Zoom*, dan aplikasi lainnya untuk mendukung pembelajaran. Kemampuan mengakses internet dan menggunakan smartphone atau laptop membuat mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dapat mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi ini.

---

<sup>18</sup>Ali Sakidin dkk., “Pembelajaran Online di Masa Wabah Covid-19”, Jurnal Pendidikan Biologi, (online), Vol. 6, No. 2, (2020), hal. 215–216 (<https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Biodik>)

<sup>19</sup>Yani Fitriani, Irfan Fauzi dan Mia Zulfitrianti Sari “Motivasi Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Pendidikan, (online), Vol. 6, No. 2, (2020), hal. 166.

<sup>20</sup>Eko Kuntarto, “Efektivitas Mode Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”, Jurnal Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3, No. 1 (2017) Hal. (<https://www.Syekhnurjati.Ac.Id/journal/Index.Php/Jeil/>).